

LEMBAR RINGKASAN RANCANGAN KONTRAK

- A. **Nama Pejabat Penandatanganan Kontrak** PPK pada Bagian Umum Sekretariat DPRD Kabupaten Gresik selaku Pejabat Penandatanganan Kontrak
- B. **Jenis Kontrak** Lumsum
- C. **Masa Pelaksanaan** Masa Pelaksanaan selama: 30 (Tiga Puluh) hari Kalender
- D. **Macam Pekerjaan** Secara umum pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Nasihat Dan Pra Desain Arsitektural (Konsultansi Perencanaan Pemeliharaan Atap Gedung Paripurna Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Serta Infrastruktur) merupakan perencanaan finishing pada gedung yang sudah ada. Pekerjaan perencanaan teknis meliputi perencanaan fisik bangunan gedung, serta sarana penunjang lain. Kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh penyedia jasa perencanaan konstruksi meliputi:
- A. Konsepsi perancangan, Pra rancangan dan Pengembangan Rancangan;
B. Rancangan detail dan pengadaan konstruksi fisik;
- A. **Konsepsi perancangan, Pra Rancangan dan Pengembangan Rancangan** paling sedikit meliputi:
- I. BAB Konsepsi Perancangan**
- 1) Mengumpulkan data dan informasi.
 - 2) Membuat interpretasi secara garis besar terhadap kerangka acuan kerja (KAK).
 - 3) Konsultasi dengan pemerintah daerah setempat mengenai peraturan daerah terkait
 - 4) Membuat program perencanaan dan perancangan yang merupakan batasan sasaran atau tujuan pembangunan dan ketentuan atau persyaratan pembangunan hasil analisis data dan informasi dari pengguna jasa maupun pihak lain.
Program perencanaan perancangan berupa laporan yang mencakup:
 - Program rencana kerja, menjelaskan rencana penanganan pekerjaan perencanaan perancangan.
 - Program ruang, menjelaskan susunan kebutuhan, besaran dan jenis ruang serta analisa hubungan fungsi ruang.
 - 5) Membuat gagasan dan interpretasi terhadap program perencanaan dan perancangan sebagai landasan perencanaan dan perancangan diwujudkan dalam uraian tertulis, diagram-diagram dan/atau gambar.
 - 6) Membuat sketsa gagasan merupakan gambar sketsa dalam skala yang memadai yang menggambarkan gagasan perencanaan dan perancangan yang jelas tentang pola pembagian ruang dan bentuk bangunan.
Persetujuan konsepsi perancangan dari Pengguna Jasa untuk dijadikan dasar perencanaan perancangan tahap selanjutnya.
- II. BAB Pra rancangan** disusun berdasarkan konsepsi perancangan yang telah disetujui, paling sedikit meliputi:
- 1) Membuat gambar rencana bangunan gedung yang menunjukkan posisi massa bangunan di dalam tapak dan terhadap lingkungan sekitar.
 - 2) Membuat gambar rencana tapak yang menunjukkan hubungan denah antar bangunan dan tata ruang luar atau penghijauan di dalam Kawasan.
 - 3) Membuat gambar denah yang menggambarkan susunan tata ruang dan hubungan antar ruang dalam bangunan pada setiap lantai dan

- menerangkan peil atau ketinggian lantai.
- 4) Membuat gambar tampak bangunan yang menunjukkan pandangan ke empat sisi atau arah bangunan (jika ada).
 - 5) Membuat gambar potongan ruang bangunan secara melintang dan memanjang untuk menunjukkan secara garis besar penampang dan sistem struktur dan utilitas bangunan.
 - 6) Membuat gambar visualisasi tiga dimensi dalam bentuk gambar.
 - 7) Membuat gambar tersebut di atas dalam skala 1:500 (satu banding lima ratus), 1:200 (satu banding dua ratus), 1:100 (satu banding seratus) dan atau yang memadai beserta ukuran untuk kejelasan informasi yang ingin dicapai.
 - 8) Menghitung nilai fungsional bangunan gedung dan menampilkannya dalam bentuk diagram.
 - 9) Membuat laporan teknis dalam bentuk uraian dan gambar tentang perkiraan luas lantai, informasi penggunaan bahan atau material, pemilihan sistem struktur bangunan, pemilihan sistem utilitas bangunan, pemilihan konsep tata lingkungan serta perkiraan biaya dan waktu konstruksi.

Persetujuan pra rancangan dari Pengguna Jasa untuk dijadikan dasar perencanaan perancangan tahap selanjutnya

III. BAB Pengembangan rancangan disusun berdasarkan pra rancangan yang telah disetujui, paling sedikit meliputi:

- 1) Membuat pengembangan disain arsitektur bangunan gedung berupa gambar rencana arsitektur yang menunjukkan hubungan antara lantai bangunan.
- 2) Membuat denah yang menunjukkan lantai-lantai dalam bangunan, susunan tata ruang dalam, koordinat bangunan, peil lantai, dan ukuran-ukuran elemen bangunan serta jenis bahan yang digunakan.
- 3) Membuat tampak bangunan, yang menunjukan pandangan ke empat arah ruang bangunan dan bahan bangunan yang digunakan secara jelas beserta uraian konsep dan visualisasi desain dua dimensi dan desain tiga dimensi bila diperlukan.
- 4) Membuat pengembangan system struktur berupa gambar potongan bangunan, secara melintang dan memanjang yang menjelaskan system struktur, ukuran dan peil elemen bangunan (fondasi, lantai, dinding, langit-langit dan atap) secara menyeluruh beserta uraian konsep dan perhitungan.
- 5) Membuat pengembangan sistem mekanikal elektrik, berupa gambar detail mekanikal elektrik termasuk IT, beserta uraian konsep dan perhitungannya.
- 6) Membuat gambar tersebut di atas dalam skala 1:500 (satu banding lima ratus), 1:200 (satu banding dua ratus), 1:100 (satu banding seratus), 1:50 (satu banding lima puluh) dan/atau yang memadai beserta ukuran untuk kejelasan informasi yang ingin dicapai.
- 7) Membuat garis besar spesifikasi teknis (Outline Specifications);
- 8) **Identifikasi bahaya resiko kecelakaan kerja;**
- 9) Menyusun perkiraan biaya konstruksi.

B. Rancangan detail dan pengadaan konstruksi fisik

I. BAB Rancangan Detail disusun berdasarkan pengembangan rancangan yang telah disetujui berupa uraian lebih terinci antara lain :

- 1) Membuat gambar-gambar detail pelaksanaan dan pemasangan
- 2) Membuat Spesifikasi Teknis;
- 3) Membuat Rencana Kerja dan Syarat-syarat
- 4) Membuat rincian volume pelaksanaan pekerjaan, (BQ)
- 5) Membuat Rencana Anggaran Biaya pekerjaan konstruksi, (Engineering Estimate) berdasarkan analisa biaya konstruksi – SNI, AHSP PUPR dan atau harga perkiraan sendiri/ HPS (material/pekerjaan khusus)
- 6) Menyusun laporan perencanaan; finishing interior lengkap

dengan gambar detail pemasangan dan perhitungan yang bisa dipertanggung jawabkan dan;

II. BAB Pengadaan Konstruksi Fisik disusun berdasarkan Rancangan Detail yang telah disetujui berupa antara lain :

- 1) Membantu PPK/KPA membuat gambar-gambar pengadaan konstruksi fisik
- 2) Membantu PPK/KPA membuat Outline Spesifikasi dan Rencana kerja dan syarat-syarat (RKS)

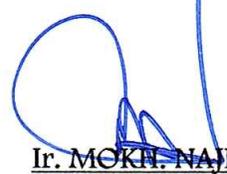
E. Hasil Pekerjaan Keluaran yang dihasilkan oleh Konsultan Perencanaan berdasarkan Kerangka Acuan Kerja ini adalah lebih lanjut akan diatur dalam surat perjanjian, yang minimal meliputi :

- 1) Rencana Anggaran Biaya (RAB);
- 2) Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS);
- 3) Detail Engineering Design (DED).

F. Anggaran dibebankan atas DPA APBD Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2024 untuk mata anggaran Sub kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya dengan Kode Rekening 4.02.01.2.09.0010.5.1.02.02.08.0001.

G. Pembayaran Sekaligus

Menetapkan,
**SEKRETARIS DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN GRESIK**
selaku
PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN 


Ir. MOKH. NAJIH, M.M.
NIP. 19680412 199203 1 011